

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.²

Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 132

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 81

dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada obyek yang diteliti. Dengan kata lain penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian yang mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.³ Tujuan dari penelitian eksperimen adalah menemukan pengaruh dari *treatment* terhadap peningkatan hasil belajar. Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk *Quasi eksperiment* atau eksperimen semu dengan bentuk *nonequivalent posttest-only control group design*. Desain ini terdapat dua kelompok, yakni kelompok pertama dengan metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih digunakan untuk kelas eksperimen yaitu kelas III-A, sedangkan kelas kedua dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah untuk kelas kontrol yaitu kelas III-B. Pada akhir proses belajar mengajar, kedua kelompok tersebut diukur dengan menggunakan alat ukur yang sama yakni *post test* untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya.⁴ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau dalam penelitian

³ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 207

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 38

eksperimen disebut variabel perlakuan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran demonstrasi yang di beri tanda (X).

2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau dalam penelitian eksperimen disebut variabel respon.⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Fiqih peserta didik (Y) yang kemudian dipecah kedalam dua materi yakni : materi wudhu (Y₁) dan materi sholat fardhu (Y₂).

C. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁷ Jadi, dalam penelitian ini populasi yang dipilih oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas III MIN 1 Tulungagung.

2. Sampling

Sampling merupakan cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan. Tujuan diadakan teknik pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan sampel yang paling mencerminkan populasinya atau secara teknik disebut

⁵ Sumadi Subrayata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 25

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 91

sampel representatif.⁸ Teknik sampling ada dua macam, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam teknik *Probability Sampling* dikenal beberapa teknik yaitu *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *cluster sampling*, *systematic sampling* dan *area sampling*.

Sedangkan *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁹ Dalam teknik *Nonprobability Sampling* dikenal beberapa teknik yaitu *convenience sampling*, *purposive sampling*, *quota sampling*, dan *snowball sampling*.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* atau jenis sampling jenuh lebih spesifiknya adalah *purposive sampling*. Yang dimaksud *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁰ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian memiliki kemampuan yang homogen sehingga sampel ini dapat mewakili karakteristik populasi yang ada dalam penelitian.

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UGM Press, 2008), hlm. 82

⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 216.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.85

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau hanya wakil populasi yang diteliti. Dalam hal ini tidak semua obyek diteliti secara keseluruhan. Dengan demikian yang dimaksud sampel disini adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah peserta didik MIN 1 Tulungagung kelas III-A (kelas eksperimen) yang berjumlah 33 peserta didik dan kelas III-B (kelas kontrol) yang berjumlah 27 peserta didik.

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan patokan-patokan atau kaidah-kaidah yang dijadikan sebagai alat untuk memperoleh data ketika peneliti berada di lapangan untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes untuk mengetahui hasil belajar. Berikut kisi-kisi instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar Fiqih peserta didik :

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Tes Materi Wudhu

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan berwudhu.	Ketentuan-ketentuan wudhu	Menjelaskan pengertian wudhu.	Uraian	1
		Membedakan syarat dan rukun wudhu	Uraian	2
			Uraian	3
		Menganalisis sunah-sunah wudhu	Uraian	4
		Menganalisis hal-hal yang membatalkan wudhu.	Uraian	5

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Tes Materi Sholat

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.1 menyebutkan ketentuan tata cara sholat fardhu	Ketentuan-ketentuan sholat fardhu	Menjelaskan pengertian sholat fardhu.	Uraian	1
		Mengidentifikasi rukun sholat fardhu	Uraian	2
		Menganalisis syarat syah dan sunat-sunat sholat fardhu	Uraian	3,4
		Menganalisis hal-hal yang membatalkan sholat	Uraian	5

E. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar data yang diperoleh lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹¹ Keberhasilan penelitian juga ditentukan oleh instrumen penelitian yang digunakan, karena data yang dikumpulkan merupakan kunci pokok dalam kegiatan penelitian sekaligus sebagai mutu hasil penelitian. Adapun instrument penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman tes dan pedoman dokumentasi.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 203

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.¹² Dalam skala pengukuran ini, nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif. Tujuan dari teknik skala pengukuran variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.¹³

Penelitian ini menggunakan skala likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok. Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁴

3. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Konsep valid sebuah instrumen/skala pada akhirnya akan juga menentukan valid tidaknya data

¹²Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran Modern*, (Yogyakarta: Garudhawacana, 2017), hlm. 120

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*..... hlm. 92

¹⁴ *Ibid*, hlm. 136

yang diperoleh peneliti, akan merujuk pada ketepatan alat ukur/skala/instrumen yang digunakan oleh peneliti.¹⁵

Untuk instrumen tes pengujian validitas dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrumen terhadap pelajaran yang diajarkan. Dalam penelitian ini untuk mengukur valid tidaknya soal yang akan dijadikan sebagai instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu menguji cobakan instrumen tersebut pada peserta didik di luar sampel penelitian.

Adapun untuk uji coba dilakukan dengan mengujikan soal kepada 25 responden kelas IV MIN 1 Tulungagung. Untuk mempermudah perhitungan uji validitas, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*.

4. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut baik. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, instrument yang reliabel maka akan menghasilkan data yang reliabel pula.¹⁶ Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin kita dapat

¹⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 124

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 53

menyatakan bahwa hasil tes kembali.¹⁷ Perhitungan reliabilitas ini menggunakan bantuan *SPSS 16.0* dengan uji *reliability*. Dengan ketentuan sebagai berikut: Alpha Cronbanch:

- a. Nilai *alpha cronbanch* 0,00-0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *alpha cronbanch* 0,21-0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *alpha cronbanch* 0,41-0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *alpha cronbanch* 0,61-0,80 = reliabel
- e. Nilai *alpha cronbanch* 0,81-1,00 = sangat reliabel

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa angka ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Dalam penelitian ini data yang di ambil di bedakan menjadi dua yaitu:

- a. Data awal adalah data yang diambil dari hasil nilai UTS peserta didik.
- b. Data kedua adalah data yang diambil dari hasil *post-test*.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.¹⁸ Penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹⁹ Adapun yang menjadi sumber data primer

¹⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 127-128

¹⁸*Ibid*, hlm. 174

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93

dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III-A yang terdiri dari 33 peserta didik sedangkan kelas III-B terdiri dari 24 peserta didik di MIN 1 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019. Sehingga jumlah seluruhnya adalah 57 peserta didik.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.²⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini guru mata pelajaran Fiqih MIN 1 Tulungagung. Peneliti memilih guru mata pelajaran Fiqih karena melalui guru, peneliti mendapatkan dokumen-dokumen tentang hasil belajar peserta didik sebelum diadakannya penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.²¹ Observasi atau pengamatan digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan peserta didik selama pembelajaran. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan

²⁰ *Ibid*, hlm. 94

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hlm. 156

dengan pelaksanaan tindakan serta untuk menjangkau data aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai tes yang telah dicapai peserta didik setelah pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kemampuan yang diukur, tes dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yakni *pre test* dan *post test*. *Pre test* digunakan untuk mengecek bagaimana kemampuan awal peserta didik sebelum pembelajaran dilakukan. *Post test* digunakan untuk melihat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar peserta didik. Tes ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar Fiqih peserta didik kelas III MIN 1 Tulungagung dengan materi “wudhu dan sholat”.

Peneliti menggunakan bentuk soal uraian dengan tujuan agar peserta didik dapat menguraikan dan menyatakan jawaban dengan kata-kata sendiri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis.²² Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi objektif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan beberapa data yang ada di

²² *Ibid*, hlm. 158

MIN 1 Tulungagung, antara lain adalah data siswa, rekapitulasi nilai, dan lain sebagainya.

4. Analisis Data

Analisis merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun langkah yang dilakukan peneliti dalam proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Checking* data

Peneliti dalam tahap ini mengecek kembali kelengkapan data, memilih dan menyeleksi data sehingga hanya data yang relevan yang digunakan dalam analisis. Hasil *checking* berupa pembetulan kesalahan atau mengedrop item yang tidak dapat dibetulkan.²³

2. *Editing* data

Data yang telah diperoleh dibaca dan diteliti kembali kelengkapannya, perlu diedit kembali, dan diperbaiki bila ada yang kurang jelas atau meragukan.²⁴

3. *Coding* data

²³ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang, UIN Maliki Press, 2010), hlm. 124

²⁴ *Ibid.*

Coding data adalah merubah data menjadi kode-kode yang bisa dimanipulasi sesuai prosedur analisis statistik tertentu. Karena itu pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting supaya memudahkan proses analisis data. Kode yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa dengan kode angka ataupun huruf.²⁵

4. Tabulasi

Tabulasi adalah menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar data mudah dianalisis, khususnya analisis statistik dan komputer.²⁶ Penerapan analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian, maksudnya yaitu rumasan yang dikemukakan adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan yang berlaku sesuai dengan pendekatan atau desain penelitian yang digunakan. Data yang disajikan dalam penelitian merupakan data yang terkait dengan tema pembahasan saja.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dilakukan tiap masing-masing data dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi distribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, dapat digunakan uji statistik berjenis parametik. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametik.²⁷ Untuk uji normalitas menggunakan metode

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....hlm. 126

²⁶ *Ibid*, hlm. 129

²⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 153

kolmogorov-smirnov dengan bantuan SPSS 16.0 *for Windows* dengan ketentuan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi $>$ taraf nyata (α) 0,05 maka data mempunyai varian yang berdistribusi normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi $<$ taraf nyata (α) 0,05 maka data mempunyai varian yang tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogenitas dengan membandingkan kedua variannya.²⁸ Uji homogenitas ini sangatlah sederhana karena kita cukup membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil.

Uji homogen varian dilakukan untuk mengetahui kedua kelas sampel mempunyai varian yang homogen atau tidak. Dalam pengujian homogenitas peneliti menghitungnya dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $<$ 0,05 maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $>$ 0,05 maka data mempunyai varian yang homogen.

c. Uji hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *hypo* dan *thesis*. Hipo berarti lemah atau kurang sedangkan thesis berarti teori atau

²⁸ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: bumi aksara, 2011), hlm. 133

pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Jadi, hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang bersifat sementara.²⁹ Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.³⁰ Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³¹ Jadi, hipotesis merupakan suatu pernyataan yang harus dibuktikan dengan mengumpulkan data-data dahulu untuk menguji kebenarannya. Hipotesis akan di uji di dalam penelitian dengan pengertian bahwa uji statistik selanjutnya yang akan membenarkan atau menolaknya. Untuk menguji kebenaran penelitian ini, penulis akan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Ha: Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih materi wudhu peserta didik MIN 1 Tulungagung.
- 2) Ha: Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih materi sholat fardhu peserta didik MIN 1 Tulungagung.
- 3) Ha: Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih materi sholat berjamaah peserta didik MIN 1 Tulungagung.

²⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 140

³⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1983) hlm. 21

³¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 84.

Adapun untuk menjawab hipotesis penelitian digunakan analisa komparasi dua sampel independen (*independent sample t-test*) dengan menggunakan SPSS 16.0. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas III MIN 1 Tulungagung. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika Probability \leq taraf nyata (α), maka Ho ditolak.
- 2) Jika Probability $>$ taraf nyata (α), maka Ho diterima.